

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ANSWER GALLERY*  
KOLABORASI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* SEBAGAI  
UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DAN HASIL  
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BUKU BESAR  
PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI 2  
SMK NEGERI 1 BANYUDONO  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Oleh :

**ALIP NUGROHO**

**A210090153**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd

NIK : 350

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Alip Nugroho

NIM : A 210 090 153

Progam Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ANSWER GALLERY* KOLABORASI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BUKU BESAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing

**(Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd)**  
**NIK 35**

## ABSTRAK

### **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN ANSWER GALLERY KOLABORASI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN BUKU BESAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI 2 SMK NEGERI 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2012/2013**

*Alip Nugroho A 210 090 153, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.*

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran buku besar melalui penerapan strategi pembelajaran answer gallery kolaborasi everyone is a teacher here pada siswa kelas siswa kelas x akuntansi 2 SMK negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2012/2013.*

*Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus di mana masing-masing siklus dilalui dengan empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi tindakan; dan (4) refleksi tindakan. Objek penelitian adalah seluruh siswa kelas x akuntansi 2 SMK negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 36 siswa. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaborasi bersama dengan guru mata pelajaran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.*

*Teknik analisis yang digunakan teknik analisis kritis dan teknik komparasi. Langkah- langkah inti strategi pembelajaran answer gallery kolaborasi everyone is a teacher here adalah sebagai berikut : (1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok (2) Memberi masing-masing kelompok selembar kertas (3) setiap kelompok membuat soal dan jawaban (4) soal dikumpulkan dan jawaban ditempelkan di depan kelas (5)soal dibagikan secara acak dan setiap kelompok mendapatkan kesempatan untuk mencari jawaban di depan kelas (6)kelompok diminta menjelaskan pada kelompok lain, dan kelompok lain memberi tanggapan (7) guru memberi klarifikasi.*

*Hasil penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran answer gallery kolaborasi everyone is a teacher here dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran buku besar pada siswa kelas x akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2012/2013. hal tersebut didukung oleh fakta-fakta sebagai berikut: (1) keaktifan siswa selama siklus I sebesar 48,48% dan 65,46% meningkat menjadi 81,63% pada siklus II; (2) Rata – rata hasil belajar siswa pada posttest I sebesar 80,98 dan meningkat menjadi 85,54 pada posttest II.*

*Kata kunci: strategi pembelajaran answer gallery, strategi pembelajaran everyone is a teacher here, keaktifan siswa, hasil belajar, buku besar*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam perkembangan suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa sangat tergantung pada tingkat sumber daya manusia yang dimiliki. Berkaitan dengan hal tersebut maka bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan, serta prioritas utama baik dari masyarakat, pemerintah atau instansi pendidikan.

Guru merupakan aktor utama dalam proses belajar mengajar. Seluruh kemajuan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada tindakan yang dilakukan oleh guru. Secanggih apapun sebuah kurikulum, visi dan misi, serta kekuatan finansial, sepanjang guru belum mampu membuat peserta didik aktif maka kualitas pendidikan tidak akan maju bahkan bisa dikatakan merosot. Sebaliknya selemah apapun sebuah kurikulum, visi dan misi, serta kekuatan finansial, jika guru mampu menjadikan peserta didik menjadi aktif maka dapat dipastikan kualitas pendidikan akan maju. Berdasarkan hal tersebut maka sangat dibutuhkan strategi guru dalam dunia pendidikan. Guru harus mampu menemukan strategi untuk membuat peserta didik menjadi aktif.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang penting di dunia pendidikan, akan tetapi pada umumnya guru menyadari bahwa mata pelajaran tersebut sangat membosankan dan tidak menarik. Berkaitan dengan hal tersebut guru harus mampu membuat mata pelajaran ini menjadi menarik dan berbeda dengan mata pelajaran lainnya yaitu dengan cara penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi pembelajaran sangatlah penting untuk proses belajar mengajar dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran disertai ketepatan dalam pemilihan materi akan mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil pengamatan pada siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2012/2013 yang dilakukan oleh guru mata pelajaran saat masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang menemukan beberapa masalah mengenai keaktifan siswa dan hasil belajar untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel:

**Tabel Keaktifan Siswa**

<b>No</b>	<b>Keaktifan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase (%)</b>
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	17	47,22 %
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah	11	30,56 %
3.	Bertanya kepada siswa lain/ kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	8	22,22 %
4.	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperoleh untuk pemecahan masalah	13	36,11 %
5.	Melaksanakan diskusi kelompok	18	50 %
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya	8	22,22 %
7.	Melatih diri dalam memecahkan soal/ masalah, yaitu siswa dapat mengerjakan soal/ permasalahan, dengan mengerjakan LKS	12	34,29 %
8.	Kesempatan menggunakan/menerapkan apa yang diperolehnya dalam menyelesaikan tugas / persoalan yang dihadapinya	11	30,56 %
Rata-rata Keaktifan			34,14 %

**Tabel Hasil Belajar**

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kriteria
1.	61 – 75	8	22,22 %	Tidak Tuntas
2.	76 – 90	22	61,11 %	Tuntas
3.	91 – 100	6	16,67 %	Tuntas
Jumlah Tuntas			77,78 %	
Rata-rata nilai			79,00	

Padahal harapan dari keaktifan siswa adalah 80% dan hasil belajar dengan nilai rata-rata 85. Berdasarkan hal tersebut guru telah mencoba untuk mencapai harapan di atas dengan melakukan beberapa model pembelajaran seperti: ceramah, diskusi, bahkan juga pemberian tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok akan tetapi dari cara-cara tersebut belum mampu mengatasi permasalahan yang ada. Masalah rendahnya keaktifan yang berdampak pada rendahnya hasil belajar harus segera diatasi karena kalau tidak diatasi akan menyebabkan pembentukan siswa yang pasif secara kontinu dan konsisten sehingga mengakibatkan pendidikan di negeri ini mengalami kemunduran dan keterbelakangan, kurang mampu mengantisipasi tantangan masa depan secara akurat, efektif, dan miskin kreativitas dan inovasi.

Peneliti berusaha mencari alternatif menggunakan strategi lain yang dapat berdampak pada peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar. Strategi pembelajaran *Answer Gallery* kolaborasi *Everyone Is A Teacher Here* merupakan strategi yang akan digunakan oleh peneliti. Menurut Zaini dkk (2008:60), Djamarah dkk (1997:107), Rahman (2008:6), Sekarningrum (2011), Rahayu (2011), Silberman (2009:183), Setyadi, dkk. (2010:31) strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* kolaborasi *Answer Gallery* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran *Answer Gallery* Kolaborasi *Everyone Is A*

*Teacher Here* Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Buku Besar Pada Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran buku besar melalui penerapan strategi pembelajaran *answer gallery* kolaborasi *everyone is a teacher here* pada siswa kelas siswa kelas x akuntansi 2 SMK negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2012/2013.

## **B. METODE PENELITIAN**

Dalam PTK ada dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Kedua data ini setelah dianalisis dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi misalnya: perubahan kinerja guru, perilaku dan sikap siswa, situasi dan kondisi kelas, keaktifan siswa dan hasil belajar

1. Data kualitatif: Berupa data yang menunjukkan perubahan kinerja guru, perilaku dan sikap siswa, situasi dan kondisi kelas
2. Data kuantitatif: Berupa data yang menunjukkan keaktifan siswa yang dihitung dari pedoman penilaian keaktifan dan hasil belajar siswa yang diambil dengan memberikan tes tertulis pada setiap akhir siklus.

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk menyusun data-data yang diperoleh baik itu hasil wawancara, observasi, maupun test serta data-data lainnya yang dilakukan sejak awal proses tindakan sampai proses penyusunan laporan sehingga dapat dimengerti, dipahami dan dapat informasikan kepada yang lainnya. Pada indikator keaktifan yang di dalamnya mencakup kinerja guru serta perilaku dan sikap siswa menggunakan teknik analisis kritis yaitu mengungkap kelemahan dan kelebihan kinerja guru dan siswa dalam pembelajaran berdasarkan kriteria normatif dari teori tertentu. Sedangkan teknik komparasi digunakan untuk membandingkan hasil belajar dan hasil keaktifan sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Answer Gallery* kolaborasi *Everyone Is A Teacher Here*.

### C. HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas X akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono dalam dua siklus, setiap siklus mempunyai empat tahap, yaitu: 1. Perencanaan tindakan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Observasi tindakan, 4. Refleksi tindakan.

Dengan demikian hasil penelitian dengan indikator pencapaian keaktifan siswa sebesar 80% dan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 85 dapat dibuktikan kebenarannya karena dengan penerapan strategi pembelajaran *answer gallery* kolaborasi *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran buku besar pada kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono tahun ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan keaktifan siswanya menjadi 81,63% dan rata-rata hasil belajar sebesar 85,54.

### D. PEMBAHASAN

Berikut adalah pembahasan hasil penelitian sebelum tindakan yang dilakukan di kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono ditemukan bahwa tingkat keaktifan dan pemahaman siswa masih rendah, hal ini disebabkan siswa diberikan pemahaman materi melalui metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah yang dilakukan oleh guru, sehingga anak merasa jenuh dan pembelajaran dirasa sangat membosankan, sehingga takjarang ditemukan siswa tidak fokus pada saat pembelajaran. Proses pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan bahwa siswa masih pasif, karena tidak diberikan hal-hal yang memancing untuk siswa lebih aktif yang sifatnya menantang siswa untuk berkompetisi dengan siswa lainnya. Siswa masih bekerja secara individual.

Rata –rata hasil belajar yang didapatkan siswa sebelum tindakan adalah 79,00 ini berarti rata-rata hasil belajar masih rendah. Rata-rata keaktifan siswa yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan penelitian rata-rata keaktifan siswa sebesar 34,14% yang berarti keaktifan siswa masih rendah. Sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *answer gallery* kolaborasi *everyone is a teacher here*



Siklus I pembelajaran yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap keaktifan siswa secara keseluruhan dalam menerapkan strategi pembelajaran *answer gallery* kolaborasi *everyone is a teacher here* keaktifan sebesar 48,48% dipertemuan pertama dan meningkat menjadi 65,46% dipertemuan kedua. Dari siklus ke siklus berikutnya keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi lebih baik. Sedangkan hasil keaktifan siswa disiklus II sebesar 81,63% artinya terdapat kenaikan yang signifikan terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *answer gallery* kolaborasi *everyone is a teacher here*.

Dari hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono sebelum diadakan tindakan rata-rata hasil belajar yang diperoleh adalah sebesar 79,00. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *answer gallery* kolaborasi *everyone is a teacher here* sehingga rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 80,98 tetapi peningkatan tersebut belum memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu 85,00 sehingga perlu adanya tindak lanjut disiklus berikutnya. Setelah di adakan posttest yang kedua didapatkan rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 85,54.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: strategi pembelajaran *answer gallery* kolaborasi *everyone is a teacher here* dengan kerja kelompok dan diskusi, siswa dapat berpendapat untuk memecahkan soal masalah, sehingga siswa dapat menemukan jawaban melalui pengamatan secara langsung tanpa mengarang atau membayangkan jawaban soal masalah tersebut, siswa lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan yang menyenangkan, kerjasama kelompok dan diskusi dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam pembelajaran buku besar di kelas X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Banyudono. Berikut adalah langkah – langkah penerapan strategi pembelajaran *answer gallery* kolaborasi *everyone is a teacher here*:

- a. Guru membuka pelajaran dan melakukan presensi.

- b. Guru menjelaskan pada siswa bahwa pembelajaran akan diserahkan pada peneliti.
- c. Peneliti sedikit mengulas materi yang akan disampaikan.
- d. Setelah serangkaian kegiatan awal pembelajaran selesai kemudian peneliti menjelaskan tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan peneliti.
- e. Peneliti membentuk kelompok, peneliti membagi 35 siswa menjadi 11 kelompok dengan 9 kelompok yang beranggotakan 3 siswa dan 2 kelompok yang beranggotakan 4 siswa.
- f. Peneliti memberikan selembar kertas kepada masing-masing kelompok.
- g. Setelah mendapatkan selembar kertas tersebut siswa diminta membuat soal dan jawabannya.
- h. Peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan soal dan jawaban, kemudian peneliti membagikan soal kepada siswa secara acak dan menempelkan jawaban di depan kelas.
- i. Peneliti meminta siswa dengan sukarela untuk membacakan pertanyaan dan mencari jawaban di depan kelas.
- j. Peneliti meminta siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya. Dan mintalah siswa lain menanggapi atau menambahkan jawaban.
- k. Lanjutkan dengan siswa atau kelompok lainnya
- l. Peneliti memberi klarifikasi
- m. Peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi
- n. Peneliti memberikan tugas

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran *answer gallery* kolaborasi *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap siswa dalam pembelajaran. Perubahan tersebut diantaranya adalah interaksi dan kerjasama antar siswa maupun antara siswa dan guru semakin baik. Siswa semakin mempunyai keberanian berpendapat dan mengemukakan ide selama proses

pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Peran guru hanya sebatas fasilitator dan evaluator. Siswa dituntut untuk aktif mencari informasi serta harus dapat saling bertukar pikiran. Siswa juga dituntut untuk bertukar informasi atau mengajarkan materi yang dipelajari serta bertanggung jawab pada saat test.

## Daftar Pustaka

- Djamarah, dkk. 1997. *Startegi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Silberman, Melfin. L. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nusamedia.
- Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CSTD.
- Rahayu, Puji. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Semua Orang Bisa Jadi Guru untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Jatiroyo Tahun Pelajaran 2010/2011*.  
<http://www.konsistensi.com/2013/01/strategi-everyone-is-teacher-here.html>.  
(Diakses tanggal 01 april 2013 pukul 09:56 WIB).
- Rahman. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*.  
<http://www.konsistensi.com/2013/01/strategi-everyone-is-teacher-here.html>. (Diakses pada tanggal 27 Maret 2013 pukul 20.55 WIB).
- Sekarningrum, Andini Dewi. 2011. *Penerapan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas X-2 Sma Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*” (<http://biologi.fkip.uns.ac.id>). Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret .  
<http://www.konsistensi.com/2013/01/strategi-everyone-is-teacher-here.html>.  
(Diakses pada tanggal 27 Maret 2013 pukul 21.12 WIB).